

## Efektivitas Program Kartu Tani di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang

<sup>1</sup>Sri Rahmayanti, <sup>2</sup>Sapri, <sup>3</sup>Muhammad Ikbal

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

---

### Article Info

#### Article history:

Accept : 31 May 2023

Publish : 06 July 2023

---

#### Keywords:

Effectiveness

Farmer Card

---

### Info Artikel

#### Article history:

Terima : 31 Mei 2023

Publis : 06 Juli 2023

---

### Abstract

*The farmer card program is a policy from the Ministry of Agriculture which is contained in Minister of Agriculture Regulation (Permentan) Number 10 of 2020 concerning the allocation and highest retail price of subsidized fertilizers and is also a national program whose aim is to find out how the farmer card program is effective in Bulu village. using quantitative methods. According to (Jamaluddin, 2015) that quantitative research design basically includes techniques for determining the selection of subjects from which information or data will be obtained, the techniques used in data collection, the procedures to be followed for data collection, and the treatment to be carried out. Quantitative data is calculated, for example, there is a measurement scale. The results of the ANOVA test in this section show that the results obtained are an F value of 101,753 with a sig probability level. 0.000 because the probability (0.000) is greater than 0.05, the regression model can be used to predict effectiveness. To test the correctness of the hypothesis in this study, an F test was carried out. To find out that there was significant influence, it could be seen by looking at the significant level of a 0.05. The Farmer's Card Program implemented in Bulu Village, Panca Rijang District, Sidenreng Rappang Regency was in the unfavorable category. Of the 86 respondents studied, the percentage value of the program effectiveness indicator in Bulu Village, Panca Rijang District, Sidenreng Rappang Regency was 58% in the unfavorable category.*

---

### Abstract

Program kartu tani yang merupakan Kebijakan dari Kementerian Pertanian yang di tuangkan dalam Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 10 Tahun 2020 tentang alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk bersubsidi dan juga menjadi program Nasional tujuannya untuk mengetahui bagaimana efektivitas program kartu tani di desa bulu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Jamaluddin,2015) bahwa desain penelitian kuantitatif pada dasarnya meliputi teknik penentuan pemilihan subjek dari mana informasi atau data akan diperoleh, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, prosedur yang ditempuh untuk pengumpulan data, serta perlakuan yang akan di selenggarakan. Data kuantitatif yang diangkakan misalnya terdapat skala pengukuran. Hasil dari uji ANOVA pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai F 101.753 dengan tingkat probabilitas sig. 0,000 oleh karena probabilitas (0,000) lebih besar dari 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Efektivitas. Untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan uji F. Untuk mengetahui bahwa ada pengaruh/signifikan dapat diketahui dengan melihat level of significant a 0,05. Program Kartu Tani yang dilaksanakan di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang di kateori kurang baik. Dari 86 responden yang diteliti, nilai persentase dari indikator efektivitas program di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang adalah 58% berada pada kategori kurang baik..

*This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)*



---

### Corresponding Author:

Sri Rahmayanti

Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Email : [srirahmayantirahman@gmail.com](mailto:srirahmayantirahman@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Upaya mengatasi kemiskinan di bidang pertanian, Pemerintah Republik Indonesia membuat terobosan baru untuk meningkatkan kesejahteraan petani, yakni kebijakan pemerintah dalam menciptakan petani yang mandiri dan memiliki sumber daya manusia yang memadai, serta

meningkatkan hasil produktivitas dengan membuat kebijakan pupuk bersubsidi (Legiawan & Dewi, 2020). Program kartu tani yang merupakan Kebijakan dari Kementerian Pertanian yang di tuangkan dalam Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 10 Tahun 2020 tentang alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk bersubsidi dan juga menjadi program Nasional (Chakim, 2020). Salah satu terobosan atau kebijakan pemerintah dalam menciptakan petani yang mandiri dan memiliki sumber daya manusia yang memadai, serta meningkatnya hasil produktivitas adalah kebijakan pupuk bersubsidi dalam bentuk kartu tani (Suparyanto dan Rosad, 2020). Adanya terobosan ini diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan pertanian yang ada di Indonesia (Wahid et al., 2021).

Program Kartu Tani merupakan salah satu program nasional di bidang pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan petani khususnya dalam mengoptimalkan kebijakan pupuk bersubsidi bagi petani (Fanani et al., 2022). Selain untuk mensejahterakan petani alasan dibalik terbentuknya kebijakan tersebut adalah sering terjadinya kelangkaan pupuk yang disebabkan oleh oknum-oknum penjual pupuk (Fahmi & Maria, 2020). Program kartu tani di terapkan di seluruh Indonesia pada tahun 2020 sebagai program nasional hingga pada saat ini. Program kartu tani ini sebagai bentuk partisipasi, dan perhatian pemerintah dalam sektor pertanian yang merujuk sesuai dengan Undang Undang No 19 Tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani (Riki et al., 2022). Program yang diusulkan oleh pemerintah kemudian ditetapkan dan ditegaskan dalam penggunaan Kartu Tani Pasal 17 ayat 2 peraturan Menteri Pertanian (PERMENTAN) No.10 Tahun 2020. Program kartu tani di terapkan di seluruh Indonesia pada tahun 2020 sebagai program nasional hingga pada saat ini (Gunawan & Pasaribu, 2020).

Pihak yang berkerjasama untuk bisa mewujudkan keberhasilan program kartu tani ini yakni petani, kios pengecer, pemerintah, pihak Bank dan tentunya kementerian pertanian (Lestari & Wijayanto, 2022). Untuk bisa mendapatkan kartu tani, syaratnya para petani bergabung terlebih dahulu ke dalam kelompok tani dan menyerahkan NIK (Nomor Induk Kependudukan) kepada ketua kelompok tani yang sudah terdaftar dalam e-rdtk. Jika data sudah cocok dengan e-rdtk maka kartu tani dapat dicetak oleh pihak BNI atau BRI yang nantinya kartu tani bisa dibagikan kesetiap petani. Kemudian kartu tani dimanfaatkan sebagai alat transaksi dalam penebusan pupuk subsidi dikios yang telah ditentukan pemerintah sebagai kios pengecer resmi (Ashari & Hariani, 2018).

Kartu tani merupakan suatu alat transaksi berupa kartu debit yang merupakan hasil kerja sama pemerintah dengan BRI yang memiliki banyak fungsi, terutama untuk mengetahui alokasi dan transaksi pembayaran pupuk bersubsidi melalui mesin Electronic Data Capture (EDC) BRI yang ditempatkan pada gerai pengecer, selain itu juga kartu ini dapat digunakan untuk melakukan transaksi perbankan seperti pada umumnya. Adanya terobosan ini bertujuan untuk mewujudkannya distribusi pupuk bersubsidi dengan asas enam tepat jumlah, jenis, waktu, tempat, mutu, dan harga (Ayu Setyani et al., 2021).

Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu wilayah yang sudah mulai mengaplikasikan kebijakan kartu tani. Desa Bulu mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Berangkat dari hal tersebut maka sangat tepat apabila kebijakan kartu tani tersebut diaplikasikan di Desa Bulu kartu tani bertujuan untuk mengefisienkan pendistribusian pupuk bersubsidi bagi petani agar tepat sasaran, terutama untuk mensejahterakan para petani kecil. Penelitian ini penting dilakukan agar dapat menjadi gambaran mengenai kebijakan kartu tani yang telah diterapkan. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Kartu Tani di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang”**

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Jamaluddin, 2015) bahwa desain penelitian kuantitatif pada dasarnya meliputi teknik penentuan pemilihan subjek dari mana informasi atau data akan

diperoleh, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, prosedur yang ditempuh untuk pengumpulan data, serta perlakuan yang akan di selenggarakan. Data kuantitatif yang diungkapkan misalnya terdapat skala pengukuran. Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dengan model skala *likert* yang telah dimodifikasi oleh penulis. Model skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang yang terdaftar sebagai penerima Program Kartu Tani sebanyak 600 petani yang tergabung dalam 28 kelompok tani.

Dalam Ahmad (2005) untuk mengetahui ukuran sampel yang *representative* maka dapat didasarkan pada rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Besarnya Populasi

n = Besarnya Sampel

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel) yaitu sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%

$$n = \frac{600}{1 + 600 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{600}{1 + 600 (0,01)}$$

$$n = \frac{600}{1 + 6}$$

$$n = \frac{600}{7}$$

$$n = 85,71$$

$$n = 86 \text{ Sampel}$$

Jadi, dari 600 jumlah populasi yang ada dan setelah diolah dengan menggunakan rumus slovin, maka jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 86. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive sampling*. *Purposive sampling* diartikan diartikan sebagai teknik penentuan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representive*. Responden pada penelitian ini yaitu masyarakat yaitu terdaftar sebagai penerima program kartu tani di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data informasi di lapangan yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya.

Analisis data yang akan dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Data hasil penelitian dianalisis dengan alat statistik yang terdiri dari Instrumen skala pengukuran, Uji Kualitas Data, regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis. Definisi operasional variabel yaitu Pemahaman program, yaitu sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa tentang program kartu tani kepada masyarakat di Desa Bulu.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Desa Bulu merupakan salah satu Desa dari Empat desa yang ada di kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng. Desa Bulu terdiri atas dua (2) dusun yakni Dusun Bulu dan Dusun Kampung Baru. Desa Bulu adalah merupakan Daerah pertanian, Perkebunan, dan Peternakan (ayam ras). Desa Ini terletak pada ketinggian 10 M -1500 M dari wilayah permukaan Laut.

#### Instrumen skala pengukuran

1. Indikator efektivitas program di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.

**Tabel 1.Indikator Pemahaman Program**

Tanggapan responden mengenai sosialisasi yang dilakukan aparatur desa tentang program kartu tani kepada masyarakat di Desa Bulu

No	Jawaban responden	Bobot (b)	Frekuensi (f)	Skor (fxb)	Persentase% (f/n)100
----	-------------------	--------------	------------------	---------------	-------------------------

1.	Sangat Baik	5	7	35	8,13%
2.	Baik	4	17	68	19,76%
3.	Kurang Baik	3	40	120	46,51%
4.	Tidak Baik	2	10	20	11,62%
5.	Sangat Tidak Baik	1	12	12	13,95%
Jumlah			86	255	100%
Rata – rata skor Jumlah skor $255/86 = 2,9$			Rata-rata persentase: Rata-rata Skor /Jumlah Bobot (100) $2,9/5 \times 100 = 58\%$		

Sumber Data: Hasil Olah Data Kuesioner, April 2023

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa dari jumlah 86 responden terdapat 7 orang yang menjawab sangat baik dengan jumlah persentase 8,13%, responden yang menjawab baik terdapat 17 orang dengan jumlah persentase 19,76%, responden yang menjawab kurang baik terdapat 40 orang dengan jumlah persentase 46,51%, responden yang menjawab tidak baik terdapat 10 orang dengan jumlah persentase 11,62%, dan responden yang menjawab sangat tidak baik terdapat 12 orang dengan jumlah persentase 13,95%. Adapun rata-rata persentase yang diperoleh berdasarkan tabel di atas yaitu 58% dengan kategori “Kurang Baik”.

**Tabel 2. Indikator Tepat Sasaran**

Tanggapan responden mengenai kemampuan aparatur desa menyalurkan program kartu tani kepada masyarakat yang benar- benar membutuhkan di Desa Bulu

No	Jawaban responden	Bobot (b)	Frekuensi (f)	Skor (fxb)	Persentase% (f/n)100
1.	Sangat Baik	5	9	45	10,46%
2.	Baik	4	18	72	20,93%
3.	Kurang Baik	3	34	102	39,53%
4.	Tidak Baik	2	17	34	19,76%
5.	Sangat Tidak Baik	1	8	8	9,30%
Jumlah			86	261	100%
Rata – rata skor Jumlah skor $261/86 = 3,0$			Rata-rata persentase: Rata-rata Skor/Jumlah Bobot (100) $3,0/5 \times 100 = 60\%$		

Sumber Data : Hasil Olah Data Kuesioner, April 2023

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa dari 86 responden terdapat 9 orang yang menjawab sangat baik dengan jumlah persentase 10,46%, responden yang menjawab baik terdapat 18 orang dengan jumlah persentase 20,93%, responden yang menjawab kurang baik terdapat 34 orang dengan jumlah persentase 39,53%, responden yang menjawab tidak baik terdapat 17 orang dengan jumlah persentase 19,76%, dan responden yang menjawab sangat tidak baik terdapat 8 orang dengan jumlah persentase 9,30%. Adapun rata-rata persentase yang diperoleh berdasarkan tabel di atas yaitu 60% dengan kategori “Kurang Baik”.

**Tabel 3. Indikator Tepat Waktu**

Tanggapan responden mengenai kemampuan aparatur desa menyalurkan program kartu tani sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan di Desa Bulu

No	Jawaban responden	Bobot (b)	Frekuensi (f)	Skor (fxb)	Persentase% (f/n)100
1.	Sangat Baik	5	10	50	11,62%
2.	Baik	4	11	44	12,79%

3.	Kurang Baik	3	37	111	43,02%
4.	Tidak Baik	2	17	34	19,76%
5.	Sangat Tidak Baik	1	11	11	11,79%
Jumlah			86	250	100%
Rata – rata skor Jumlah skor $250/86 = 2,9$			Rata-rata persentase: Rata-rata Skor/Jumlah Bobot (100) $2,9/5 \times 100 = 58\%$		

Sumber Data: Hasil Olah Data Kuesioner, April 2023

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa dari 86 responden terdapat 10 orang yang menjawab sangat baik dengan jumlah persentase 11,63%, responden yang menjawab baik terdapat 11 orang dengan jumlah persentase 12,79%, responden yang menjawab kurang baik terdapat 37 orang dengan jumlah persentase 43,02%, responden yang menjawab tidak baik terdapat 17 orang dengan jumlah persentase 19,76%, dan responden yang menjawab sangat tidak baik terdapat 11 orang dengan jumlah persentase 11,79%. Adapun rata-rata persentase yang diperoleh berdasarkan tabel di atas yaitu 58% dengan kategori “Kurang Baik”.

**Tabel 4. Indikator Tercapainya Tujuan**

Tanggapan responden mengenai hasil dari penyaluran program kartu tani sesuai apa yang diharapkan

No	Jawaban responden	Bobot (b)	Frekuensi (f)	Skor (fxb)	Persentase% (f/n)100
1.	Sangat Baik	5	11	55	12,79%
2.	Baik	4	17	68	19,76%
3.	Kurang Baik	3	26	78	30,23%
4.	Tidak Baik	2	20	40	23,25%
5.	Sangat Tidak Baik	1	12	12	13,95%
Jumlah			86	253	100%
Rata – rata skor Jumlah skor $253/86 = 2,9$			Rata-rata persentase: Rata-rata Skor /Jumlah Bobot (100) $2,9/5 \times 100 = 58\%$		

Sumber Data: Hasil Olah Data Kuesioner, April 2023

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa dari 86 responden terdapat 11 orang yang menjawab sangat baik dengan jumlah persentase 12,79%, responden yang menjawab baik terdapat 17 orang dengan jumlah persentase 19,76%, responden yang menjawab kurang baik terdapat 26 orang dengan jumlah persentase 30,23%, responden yang menjawab tidak baik terdapat 20 orang dengan jumlah persentase 23,25%, dan responden yang menjawab sangat tidak baik terdapat 12 orang dengan jumlah persentase 13,95%. Adapun rata-rata persentase yang diperoleh berdasarkan tabel di atas yaitu 58% dengan kategori “Kurang Baik”.

**Tabel 5. Indikator Perubahan Nyata**

Tanggapan responden mengenai bentuk perubahan yang dapat dirasakan oleh penerima program setelah pelaksanaan program yang dijalankan

No	Jawaban responden	Bobot (b)	Frekuensi (f)	Skor (fxb)	Persentase% (f/n)100
1.	Sangat Baik	5	5	25	5,18%
2.	Baik	4	18	72	20,93%
3.	Kurang Baik	3	36	108	41,86%
4.	Tidak Baik	2	15	30	17,44%
5.	Sangat Tidak Baik	1	12	12	13,95%

Jumlah	86	247	100%
Rata – rata skor Jumlah skor $247/86 = 2,8$	Rata-rata persentase: Rata-rata Skor/Jumlah Bobot (100) $2,8/5 \times 100 = 56\%$		

Sumber Data: Hasil Olah Data Kuesioner, April 2023

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa dari 86 responden terdapat 5 orang yang menjawab sangat baik dengan jumlah persentase 5,81%, responden yang menjawab baik terdapat 18 orang dengan jumlah persentase 20,93%, responden yang menjawab kurang baik terdapat 36 orang dengan jumlah persentase 41,86%, responden yang menjawab tidak baik terdapat 15 orang dengan jumlah persentase 17,44%, dan responden yang menjawab sangat tidak baik terdapat 12 orang dengan jumlah persentase 13,95%. Adapun rata-rata persentase yang diperoleh berdasarkan tabel di atas yaitu 56% dengan kategori “Kurang Baik”

**Tabel 6. Rekapitulasi indikator efektivitas program**

Indikator Efektivitas Program	Persentase
Pemahaman Program	58%
Tepat Sasaran	60%
Tepat Waktu	58%
Tercapainya Tujuan	58%
Perubahan Nyata	56%
<b>Jumlah</b>	<b>290%</b>
<b>Rata- rata persentase <math>290/5 = 58\%</math></b>	

Sumber Data: Hasil Olah Data Kuesioner, April 2023

Dari tabel 4.11 rekapitulasi indikator efektivitas program, adapun persentase indikator efektivitas pada pemahaman program adalah 58%, persentase indikator efektivitas pada tepat sasaran adalah 60%, persentase indikator efektivitas pada tepat waktu adalah 58%, persentase indikator efektivitas pada tercapainya tujuan adalah 58% dan indikator efektivitas pada perubahan nyata adalah 56% dengan jumlah persentase adalah 290%. Didapatkan hasil rata-rata persentase yaitu 58%. Jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa pada indikator efektivitas program berada pada kategori “Kurang Baik”.

Jika dilihat table 4.11 rekapitulasi indikator efektivitas program, perubahan nyata jauh lebih rendah yakni hanya sebesar 56% dibandingkan dengan pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, dan perubahan nyata.

2. Indikator kesejahteraan masyarakat di Desa Bulo Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.

**Tabel 7. Indikator Rasa Aman**

Tanggapan responden mengenai bagaimana keamanan data program kartu tani

No	Jawaban responden	Bobot (b)	Frekuensi (f)	Skor (fxb)	Persentase% (f/n)100
1.	Sangat Baik	5	15	75	17,44%
2.	Baik	4	46	184	53,48%
3.	Kurang Baik	3	13	39	15,11%
4.	Tidak Baik	2	7	14	8,13%
5.	Sangat Tidak Baik	1	5	5	5,81%
Jumlah			86	317	100%

Rata – rata skor Jumlah skor $286/86 = 3,6$	Rata-rata persentase: Rata-rata Skor/Jumlah Bobot (100) $3,6/5 \times 100 = 72\%$
---------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------

Sumber data: hasil olah data kuesioner,

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa dari 86 responden terdapat 15 orang yang menjawab sangat baik dengan jumlah persentase 17,44%, responden yang menjawab baik terdapat 46 orang dengan jumlah persentase 53,48%, responden yang menjawab kurang baik terdapat 13 orang dengan jumlah persentase 15,11%, responden yang menjawab tidak baik terdapat 7 orang dengan jumlah persentase 8,13%, dan responden yang menjawab sangat tidak baik terdapat 5 orang dengan jumlah persentase 5,18%. Adapun rata-rata persentase yang diperoleh berdasarkan tabel di atas yaitu 72% dengan kategori “Baik”.

**Tabel 8.Indikator Kesejahteraan**

Tanggapan responden mengenai program kartu tani ini sudah memenuhi syarat kebutuhan masyarakat

No	Jawaban responden	Bobot (b)	Frekuensi (f)	Skor (fxb)	Persentase% (f/n)100
1.	Sangat Baik	5	7	35	8,13%
2.	Baik	4	9	36	10,46%
3.	Kurang Baik	3	35	105	40,69%
4.	Tidak Baik	2	24	48	27,90%
5.	Sangat Tidak Baik	1	11	11	12,79%
Jumlah			86	235	100%
Rata – rata skor Jumlah skor $235/86 = 2,7$			Rata-rata persentase: Rata-rata Skor/Jumlah Bobot (100) $2,7/5 \times 100 = 54\%$		

Sumber data: hasil olah data kuesioner,

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa dari 86 responden terdapat 7 orang yang menjawab sangat baik dengan jumlah persentase 8,13%, responden yang menjawab baik terdapat 8 orang dengan jumlah persentase 10,46%, responden yang menjawab kurang baik terdapat 35 orang dengan jumlah persentase 40,69%, responden yang menjawab tidak baik terdapat 24 orang dengan jumlah persentase 27,90%, dan responden yang menjawab sangat tidak baik terdapat 11 orang dengan jumlah persentase 12,79%. Adapun rata-rata persentase yang diperoleh berdasarkan tabel di atas yaitu 54% dengan kategori “Kurang Baik”.

**Tabel 9.Kebebasan**

Tanggapan responden mengenai program kartu tani ini bertindak tanpa adanya paksaan

No	Jawaban responden	Bobot (b)	Frekuensi (f)	Skor (fxb)	Persentase% (f/n)100
1.	Sangat Baik	5	15	75	17,44%
2.	Baik	4	43	172	50%
3.	Kurang Baik	3	17	51	19,76%
4.	Tidak Baik	2	6	12	6,97%
5.	Sangat Tidak Baik	1	5	5	5,81%
Jumlah			86	315	100%
Rata – rata skor Jumlah skor $315/86 = 3,6$			Rata-rata persentase: Rata-rata Skor/Jumlah Bobot (100) $3,6/5 \times 100 = 72\%$		

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa dari 86 responden terdapat 15 orang yang menjawab sangat baik dengan jumlah persentase 17,44%, responden yang menjawab baik terdapat 43 orang dengan jumlah persentase 50%, responden yang menjawab kurang baik terdapat 17 orang dengan jumlah persentase 19,76%, responden yang menjawab tidak baik terdapat 6 orang dengan jumlah persentase 6,97%, dan responden yang menjawab sangat tidak baik terdapat 5 orang dengan jumlah persentase 5,81%. Adapun rata-rata persentase yang diperoleh berdasarkan tabel di atas yaitu 72% dengan kategori “Baik”.

**Tabel 10. Indikator Jati Diri**

Tanggapan responden mengenai aparatur desa memiliki sikap atau sifat yang berbeda dalam memenuhi kebutuhan masyarakat petani

No	Jawaban responden	Bobot (b)	Frekuensi (f)	Skor (fxb)	Persentase% (f/n)100
1.	Sangat Baik	5	9	45	10,46%
2.	Baik	4	19	76	22,09%
3.	Kurang Baik	3	30	90	34,88%
4.	Tidak Baik	2	16	32	18,60%
5.	Sangat Tidak Baik	1	12	12	13,95%
Jumlah			86	255	100%
Rata – rata skor Jumlah skor $255/86 = 2,9$			Rata-rata persentase: Rata-rata Skor/Jumlah Bobot (100) $2,9/5 \times 100 = 58\%$		

Sumber Data: Hasil Olah Data Kuesioner

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa dari 86 responden terdapat 9 orang yang menjawab sangat baik dengan jumlah persentase 10,46%, responden yang menjawab baik terdapat 19 orang dengan jumlah persentase 22,09%, responden yang menjawab kurang baik terdapat 30 orang dengan jumlah persentase 34,88%, responden yang menjawab tidak baik terdapat 16 orang dengan jumlah persentase 18,60%, dan responden yang menjawab sangat tidak baik terdapat 12 orang dengan jumlah persentase 13,95%. Adapun rata-rata persentase yang diperoleh berdasarkan tabel di atas yaitu 58% dengan kategori “Kurang Baik”.

**Tabel 11. Rekapitulasi indikator kesejahteraan masyarakat**

Rekapitulasi indikator kesejahteraan masyarakat		Persentase
Rasa aman	Keamanan data program kartu tani	72%
Kesejahteraan	Program kartu tani ini sudah memenuhi kebutuhan masyarakat petani	54%
Kebebasan	Program kartu tani ini bertindak tanpa adanya paksaan	72%
Jati diri	Sikap atau sifat yang berbeda dalam memenuhi kebutuhan petani	58%
<b>Jumlah</b>		256%
<b>Rata- rata persentase <math>256/4 = 64\%</math></b>		

Sumber data: hasil olah data kuesioner, April 2023

Dari tabel diatas rekapitulasi indikator kesejahteraan masyarakat, maka didapatkan hasil rata-rata persentasi yaitu 64%. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator ini berada pada kategori “Kurang Baik”.

Jika dilihat tabel diatas rekapitulasi indikator kesejahteraan masyarakat, Kesejahteraan  
**2213 | Efektivitas Program Kartu Tani di Desa Bulo Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang (Sri Rahmayanti)**

jauh lebih rendah yakni hanya sebesar 52% dibandingkan dengan rasa aman, kebebasan dan jati diri.

Adapun total keseluruhan nilai dari variabel X efektivitas program adalah sebesar 1.266. Untuk menghitung jumlah persentasenya, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Hasil ideal} &= \frac{\text{total frekuensi jawaban}}{\text{bobot tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah responden}} \times 100\% \\ &= \frac{1.266}{5 \times 5 \times 86} \times 100\% \\ &= \frac{1.266}{2.150} \times 100\% = 58\% \end{aligned}$$

Jadi nilai persentase efektivitas program sebesar 58% dari 100% hasil yang diharapkan.

Adapun total keseluruhan nilai dari variabel Y kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 1.117. Untuk menghitung jumlah persentasenya, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Hasil ideal} &= \frac{\text{total frekuensi jawaban}}{\text{bobot tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah responden}} \times 100\% \\ &= \frac{1.117}{5 \times 4 \times 86} \times 100\% \\ &= \frac{1.117}{1.720} \times 100\% = 64\% \end{aligned}$$

Jadi nilai persentase kesejahteraan masyarakat sebesar 64% dari 100% hasil yang diharapkan.

Adapun total keseluruhan nilai dari variabel X dan Variabel Y adalah Untuk mengetahui jumlah persentasenya dari kedua variabel yaitu maka dapat dilihat dari rumus dibawah ini dengan menggunakan rumus hasil ideal sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Hasil ideal} &= \frac{\text{total frekuensi jawaban}}{\text{bobot tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah responden}} \times 100\% \\ &= \frac{1.266 + 1.117}{5 \times 9 \times 86} \times 100\% = \frac{2.383}{3.870} \times 100\% = 61\% \end{aligned}$$

Jika dilihat dari rumus diatas maka terdapat 61% kurang dari 100% dimana 61% merupakan kategori “Cukup Berpengaruh”

Berdasarkan hasil akumulasi diatas maka diketahui bahwa Efektivitas Program Kartu Tani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani di Desa Bulo Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang cukup berpengaruh/kurang baik dengan persentase 61%.

**Uji Validitas data (validitas dan reliabilitas)**

1. Uji validitas

Kaidah pengambilan keputusan uji validitas Pearson Correlation

- 1). Jika nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  = Valid
- 2). Jika nilai  $R_{hitung} < R_{tabel}$  = Tidak Valid

Cara melihat  $R_{tabel}$  dengan  $N = 86$  pada signifikan 5% pada distribusi nilai  $R_{tabel}$  statistik, maka diperoleh sebesar 0.213.

**Tabel 12. Correlation variabel X**  
**Correlations**

		X1	X2	X3	X4	X5	Jumlah
X1	Pearson Correlation	1	.088	.212*	.224*	.095	.602**
	Sig. (2-tailed)		.418	.050	.038	.384	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X2	Pearson Correlation	.088	1	.152	.114	.093	.534**
	Sig. (2-tailed)	.418		.162	.294	.396	.000
	N	86	86	86	86	86	86

X3	Pearson Correlation	.212*	.152	1	.021	-.114	.479**
	Sig. (2-tailed)	.050	.162		.846	.295	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X4	Pearson Correlation	.224*	.114	.021	1	.162	.597**
	Sig. (2-tailed)	.038	.294	.846		.136	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X5	Pearson Correlation	.095	.093	-.114	.162	1	.450**
	Sig. (2-tailed)	.384	.396	.295	.136		.000
	N	86	86	86	86	86	86
Jumlah	Pearson Correlation	.602**	.534**	.479**	.597**	.450**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 25

Berdasarkan dari output diatas untuk menguji tingkat validitas data adalah dengan membandingkan  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$  X.1 memperoleh  $0.602 > 0.213$ , X.2 memperoleh  $0.534 > 0.213$ , X.3 memperoleh  $0.479 > 0.213$ , X.4 memperoleh  $0.597 > 0.213$  dan X.5 memperoleh  $0.450 > 0.213$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima item pertanyaan tentang efektivitas program dikatakan “Valid”.

Tabel 13. Correlation variabel Y

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	Jumlah
Y1	Pearson Correlation	1	.113	.162	-.009	.310**
	Sig. (2-tailed)		.301	.136	.935	.004
	N	86	86	86	86	86
Y2	Pearson Correlation	.113	1	.213*	.085	.347**
	Sig. (2-tailed)	.301		.049	.437	.001
	N	86	86	86	86	86
Y3	Pearson Correlation	.162	.213*	1	.154	.314**
	Sig. (2-tailed)	.136	.049		.158	.003
	N	86	86	86	86	86
Y4	Pearson Correlation	-.009	.085	.154	1	.261*
	Sig. (2-tailed)	.935	.437	.158		.015
	N	86	86	86	86	86
Jumlah	Pearson Correlation	.310**	.347**	.314**	.261*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.003	.015	
	N	86	86	86	86	86

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 25

Berdasarkan dari output diatas untuk menguji tingkat validitas data adalah dengan membandingkan  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$  Y.1 memperoleh  $0,310 > 0.213$ , Y.2 memperoleh  $0,347 > 0,213$ , Y.3 memperoleh  $0,314 > 0,213$  dan Y.4 memperoleh  $0,261 > 0,213$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat item pertanyaan tentang kesejahteraan masyarakat dikatakan “Valid”

2. Uji reabilitas

Tabel 14. Case Processing Summary

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	86	100.0

	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 25

Output ini menjelaskan tentang jumlah data valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan, serta persentasenya. Dapat diketahui bahwa data atau case yang valid jumlahnya 86 dengan persentase 100% dan tidak ada yang dikeluarkan (*exclude*.)

**Tabel 15. Reliability Statistics X**

Reliability Statistics X	
Cronbach's Alpha	N of Items
.371	5

Output tersebut sebagai hasil dari analisis reliabilitas *cronbach alpha*. Diketahui nilai *cronbach alpha* 0,371 dari 5 item pertanyaan dari variabel efektivitas program. Kaidah pengambilan keputusannya, jika nilai Cronbach Alpha > nilai  $R_{tabel}$  data dapat dikatakan reliable. Berdasarkan output diatas diperoleh hasil  $0,371 > 0,213$  sehingga data dapat dikatakan “Rebiable”.

**Tabel 16. Reliability Statistics Y**

Reliability Statistics Y	
Cronbach's Alpha	N of Items
.345	4

Output tersebut sebagai hasil dari analisis reliabilitas *cronbach alpha*. Diketahui nilai *cronbach alpha* 0,345 dari 4 item pertanyaan dari variabel kesejahteraan masyarakat. Kaidah pengambilan keputusan, jika nilai Cronbach Alpha > nilai  $R_{tabel}$  data dapat dikatakan reliable. Berdasarkan output diatas diperoleh hasil  $0,345 > 0,213$ , sehingga data dapat dikatakan “Rebiable”.

**Regresi linear sederhana dan Pengujian Hipotesis**

**1. Analisis regresi linear**

**Tabel 17. Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Efektivitas program <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesejahteraan masyarakat

b. All requested variables entered.

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 25

Output ini menjelaskan tentang variabel yang dimaksud dalam model regresi diketahui bahwa variabel independen yang dimaksud adalah efektivitas program dan variabel dependennya adalah kesejahteraan masyarakat (tidak ada variabel yang dikeluarkan *removed*). Sedangkan metode regresi digunakan adalah *Enter*.

**Tabel 18. Model Summary**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 <sup>a</sup>	.548	.542	4.718

a. Predictors: (Constant), Efektivitas

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 25

Hasil dari *Model Summary*, pada bagian ini ditampilkan nilai R = 0,740 dan koefisien Determinans  $R_{square}$  atau ( $R^2$ ) sebesar 0,548 (adalah pengkuadratan dari koefisien, atau  $0,740 \times 0,740 = 0,547 \times 100 \% = 54,8\%$ , sedangkan sisanya ( $100\% - 54,8\% = 45,2\%$ ). Hal ini menunjukkan pengertian bahwa untuk mencari besar pengaruh Efektivitas program (X) terhadap Kesejahteraan masyarakat (Y) dengan nilai yang dicari yaitu sebesar 45,2%.

**Tabel 19. Koefisien regresi X terhadap Y**  
(Efektivitas program dan Kesejahteraan masyarakat)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.930	2.546		5.472	.000
	Efektivitas	1.709	.169	.740	10.087	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel *coefficients* hasil olah data, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur Efektivitas Program Kartu Tani di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang, dapat di analisa berdasarkan koefisien-koefisienya sebagai berikut:

$$Y_1 = 13.930 + 1.709$$

Dari fungsi regresi diatas, maka dapat dijelaskan

- 1) Jika variabel Efektivitas program (X) berubah, maka kualitas pelayanan (Y) juga akan berubah. Tanda positif menunjukkan perubahan yang searah. Apabila efektivitas baik, maka kesejahteraan masyarakat juga akan baik dengan koefisien regresi sebesar 1.709 dan sebaliknya, jika efektivitas tidak baik, maka kesejahteraan masyarakat juga tidak baik, dengan koefisien regresi sebesar 1.709.
- 2) Nilai konstanta sebesar 13.930 menunjukkan bahwa, jika semua variabel konstan maka pengaruh efektivitas program terhadap kesejahteraan masyarakat masih bersifat positif.
- 3) Berdasarkan nilai beta 740 diketahui bahwa variabel yang berpengaruh dominan terhadap efektivitas program (X) adalah kesejahteraan masyarakat (Y), berdasarkan nilai beta yang besar.

1. Uji Hipotesis (ada pengaruh X dan Y )

**Tabel 20. Anova**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2265.234	1	2265.234	101.753	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1870.022	84	22.262		
	Total	4135.256	85			

- a. Dependent Variable: Kesejahteraan
- b. Predictors: (Constant), Efektivitas

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 25

Hasil dari uji ANOVA pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai  $F = 101.753$  dengan tingkat probabilitas sig. 0,000 oleh karena probabilitas (0,000) lebih besar dari 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Efektivitas. Untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan uji  $F$ . Untuk mengetahui bahwa ada pengaruh/signifikan dapat diketahui dengan melihat *level of significant*  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 101.753 dengan tingkat signifikan 0,000 ( $F < 0,05$ ) yang berarti bahwa variabel efektivitas program (X) mempunyai pengaruh/signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y), dari hasil tersebut berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kesejahteraan masyarakat di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.

Uji statistik  $t$  untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual menerangkan variasi variabel *dependen* berdasarkan tabel *coefficients* hasil olah data SPSS, maka diketahui bahwa:

- a. Nilai  $t_{hitung}$  variabel Efektivitas (X) 1.709 dengan tingkat signifikan 0,000.
- b. Hipotesis berdasarkan uji  $t$  dirumuskan secara statistik berikut:

$$H_a = P_{yx} \neq 0$$

$$H_0 = P_{yx} = 0$$

**Hipotesis bentuk kalimat:**

Hipotesis  $H_a$  : Efektivitas program berpengaruh/signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.

**Kaidah Keputusan:**

Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Signifikan. Tabel *Coefficients* diperoleh  $t_{hitung} = 10.087$  prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria

- a. Nilai signifikan sebesar  $0,000 \leq 0,05$
- b. Df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data  $- 2 = 86 - 2 = 84$
- c. Sehingga didapat  $t_{tabel} = 1.66320$

**Keputusan:**

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $10.087 > 1.66320$  maka  $H_a$  diterima, artinya signifikan. Jadi, Efektivitas berpengaruh/signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.

#### 4. KESIMPULAN

Program Kartu Tani yang dilaksanakan di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang di kategori kurang baik. Dari 86 responden yang diteliti, nilai persentase dari indikator efektivitas program di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang adalah 58% berada pada kategori kurang baik. Berdasarkan simpulan yang dipaparkan, maka peneliti memberikan saran yaitu diharapkan aparatur desa Bulu lebih banyak memberikan dorongan partisipasi dalam proses penyaluran terhadap program kartu tani dan diharapkan aparatur desa Bulu agar koordinasi terhadap program kartu tani lebih di tingkatkan terhadap penerima program.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, M. L., & Hariani, D. (2018). Analisis Efektivitas Program Kartu Tani di Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Adminitansi Publik*, 53(9), 1689–1699. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/23711/21583>
- Ayu Setyani, D., Padmaningrum, D., & Permatasari, P. (2021). Jaringan Komunikasi Petani dalam

- Program Kartu Tani di Desa Bakalan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. *AGROVITAL : Jurnal Ilmu Pertanian*, 6(1), 4. <https://doi.org/10.35329/agrovital.v6i1.1997>
- Chakim, M. L. (2020). Pengaruh Implementasi Kartu Tani Terhadap Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. *Jurnal Pangan*, 28(3). <https://doi.org/10.33964/jp.v28i3.444>
- Fahmi, D. N., & Maria, M. (2020). Persepsi Petani Terhadap Implementasi Kartu Tani (Studi Kasusdesa Kadirejo, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang). *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 19(2), 315–330. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.19.2.315-330>
- Fanani, A., Zainuddin, A. , & Desfaryani, R. (2022). Dampak Adanya Kelembagaan Pertanian terhadap Keputusan Petani dalam Penggunaan Kartu Tani di Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6(3), 921. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.03.13>
- Gunawan, E., & Pasaribu, S. (2020). Persepsi Petani Dan Permasalahan Program Kartu Tani Mendukung Distribusi Pupuk Bersubsidi. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 28(2), 131–144. <https://doi.org/10.14203/jep.28.2.2020.131-144>
- Legiawan, M. K., & Dewi, M. A. (2020). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lokasi Toko Pupuk dengan Kartu Tani di Kabupaten Cianjur. *Media Jurnal Informatika*, 11(2), 1. <https://doi.org/10.35194/mji.v11i2.1032>
- Lestari, O., & Wijayanto, H. (2022). Implementasi Kebijakan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Melalui Program Kartu Tani. *Journal of Political Issues*, 3(2), 98–106.
- Riki, R., Abdal, A., & Abdillah, W. S. (2022). Implementasi Kebijakan Program Kartu Tani Untuk Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan Pakisjaya Kabupaten Karawang Tahun 2021. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 2(2), 121–134. <https://doi.org/10.54957/jolas.v2i2.198>
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Efektivitas Program Kartu Tani Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.
- Wahid, A., Gayatri, S., & Prayoga, K. (2021). Problematika Impelementasi Program Kartu Tani di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(3), 691–705. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.03.8>